

BAB III

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdiri, Letak Geografis dan Perkembangan PAM Gersikan

Tambaksari Surabaya

PAM Gersikan Tambaksari Surabaya ini merupakan Panti Asuhan Muhammadiyah (PAM) yang pertama di Surabaya, terletak di Jl. Gersikan No. 59 Kelurahan Ploso Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. Panti asuhan ini menempati lahan seluas 1800 M² sekitar 2 Km sebelah utara RSUD DR. Soetomo dan sebelah selatan arah menuju jembatan Sramadu.

Berdirinya panti asuhan ini diprakarsai oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah yang dipimpin Bapak Dr. Moch. Soewandhi (tokoh nasional yang namanya sekarang diabadikan pada sebuah Rumah Sakit Daerah di Surabaya yaitu RSUD Dokter Soewandhi) dan dibangun pada tanggal 8 Agustus 1952. Dilatarbelakangi oleh masih banyaknya anak-anak yatim yang kurang mendapatkan perhatian keluarga, Banyak anak yang tidak mampu melanjutkan sekolah karena tidak mampu atau tidak mempunyai biaya serta banyaknya anak yang terlantar.

Pada tanggal 1 Maulud 1372 H/18 November 1952, ikrar bersama untuk mendirikan Panti Asuhan Muhammadiyah di Surabaya bersamaan

dengan milad Muhammadiyah ke-40 yang diselenggarakan di Yayasan Kebudayaan Kota Surabaya.

Pada tanggal 18 November 1952 awal peletakan batu pertama pembangunan Rumah Yatim Muhammadiyah di Jalan Gersikan 59 Surabaya. Pada bulan ini dimulailah tahap pertama pembangunan rumah yatim ini, dan akhirnya dapat diselesaikan pada tanggal 3 Juli 1955. Tahap kedua pembangunan gedung tengah sebagai sarana belajar dan pembinaan anak dan selesai pada tanggal 13 Oktober 1957. Pembangunan tahap ketiga ialah menyelesaikan pembangunan gedung sebelah utara untuk asrama anak, ruang kantor, pengasuh, ruang dapur dan keperluan lainnya.

Dalam perkembangan selanjutnya PAM Gersikan Tambaksari Surabaya pada tanggal 19 Oktober 2008, di sebelah utara telah diresmikan gedung dua lantai sebagai tempat perpustakaan, laboratorium komputer dan ruang pengurus.

Sampai hari ini PAM Gersikan Tambaksari Surabaya terus berbenah dengan menambah fasilitas dan sarana untuk memberikan layanan kepada anak asuhnya yaitu pembangunan gedung asrama santri putri tiga lantai yang saat ini tengah dalam proses finishing, terletak bersebelahan dan dipisahkan oleh gang perkampungan penduduk serta memiliki legalitas lembaga diantaranya:

- 1) Menteri Sosial RI.No.062-7/KPTS/SBB /II/86 Tanggal 25 Pebruari 1986.
- 2) Dinas Sosial Propensi Jawa Timur No P2T/169/07.04/02/VI/2013 Tanggal 24 Juni 2013.
- 3) Dinas Sosial Kota Surabaya No.466.3/4054/436.6.15/2013 Tanggal 23 April 2013.

Format pengembangan PAM Gersikan Tambaksari Surabaya dirancang dengan model layanan berbasis keluarga dan masyarakat dengan tujuan untuk memberikan rasa kasih sayang yang telah hilang dari anak-anak yang seharusnya mereka dapatkan dari orang tua kandungnya atau keluarga utamanya, yang digantikan dengan orang tua asuh serta mendapat pelayanan pendidikan, keterampilan juga kesehatan dengan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh panti asuhan ini. Dengan pelayanan berbasis keluarga dan masyarakat ini, diharapkan anak yatim, piatu, dan dhuafa dapat hidup layak, dapat tumbuh menjadi pribadi yang memiliki kecerdasan intelektual, spiritual, maupun sosial yang tinggi seperti anak-anak pada umumnya.

2. Maksud dan Tujuan

Didirikanya PAM Gersikan Tambaksari Surabaya ini pastinya memiliki maksud dan tujuan. Maksud dan tujuan didirikanya panti asuhan ini adalah:

- 1) Menyantuni, memberikan pendidikan formal dan non-formal kepada anak yatim, piatu, yatim-piatu, anak-anak terlantar serta keluarga tidak mampu.

- 2) Ikut membantu pemerintah mengentaskan kemiskinan dengan jalan memberikan bekal pendidikan jasmani dan pendidikan rohani, sehingga terbentuk SDM yang mandiri, sehingga kelak anak dapat kembali ke masyarakat dengan kemandiriannya.
- 3) Menumbuhkembangkan potensi anak asuh agar berkembang secara optimal sesuai dengan bakat minat masing-masing.
- 4) Membentuk kader Muhammadiyah yang mempunyai disiplin ilmu tertentu.

3. Visi dan Misi

PAM Gersikan Tambaksari Surabaya mempunyai visi dan misi yang sangat luhur. Visi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya adalah “Mewujudkan Tata Kelola Lembaga Pengasuhan Anak yang Islami, Profesional dan Berkualitas”. Sedangkan misi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya mengacu pada visi di atas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah:

- 1) Mendorong kesadaran masyarakat dan peran media massa dalam mencapai kehidupan terbaik untuk anak.
- 2) Memperkuat jaringan kerja sama & kemitraan, baik dengan instansi pemerintah atau swasta, utamanya dunia usaha.
- 3) Mengupayakan kesiapan dan penguatan ekonomi keluarga dalam pengasuhan anak berbasis keluarga & Masyarakat.

4. Usaha

Dalam mewujudkan tujuan, visi dan misi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya, maka usaha yang dilakukan adalah:

- 1) Meningkatkan pengasuhan anak dan memberikan bekal ketrampilan anak-asuh.
- 2) Pemberian apresiasi bagi anak yang berprestasi baik akademik/non akademik.
- 3) Pembinaan rutin pada anak dan keluarga setiap bulan/minggu pertama.
- 4) Mendorong keluarga dalam kewirausahaan:
 - a. Memberikan pelatihan kewirausahaan.
 - b. Memberikan suport dana/Pinjaman lunak.

5. Dasar/Landasan Pendirian PAM Gersikan Tambaksari Surabaya

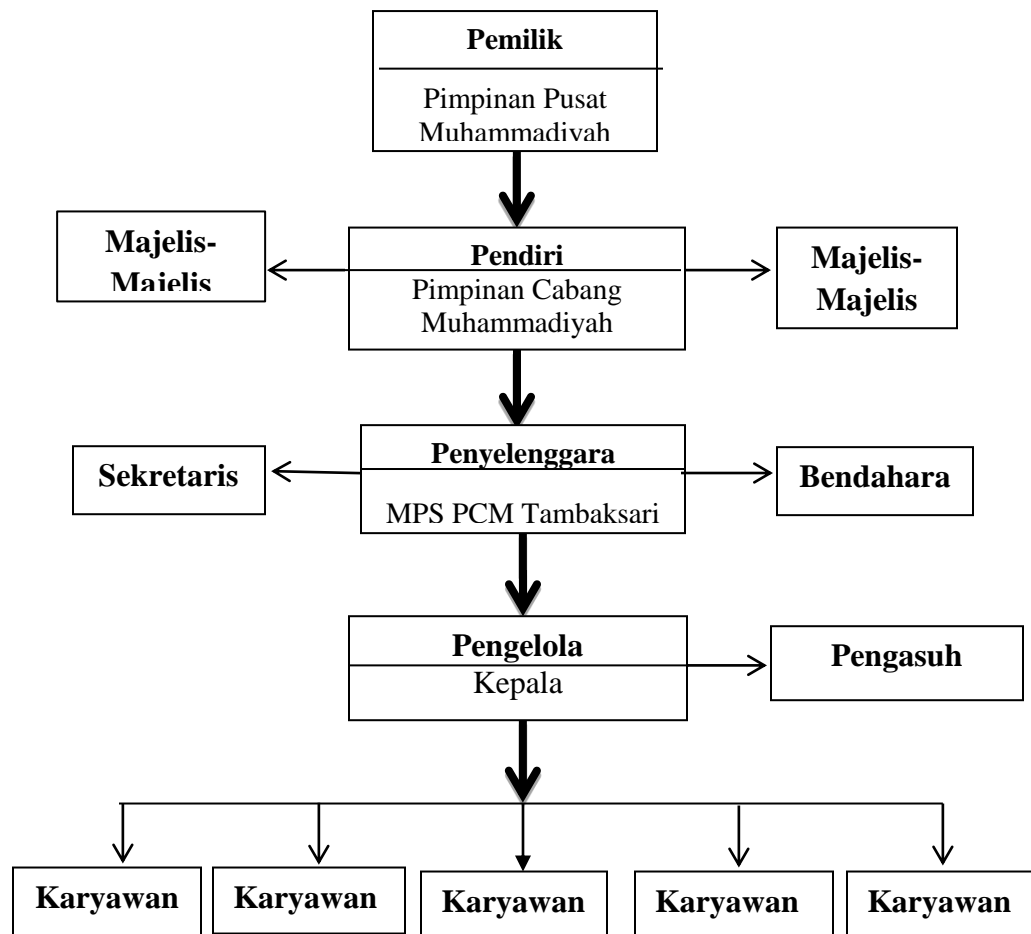
Adapun yang menjadi dasar pendirian PAM Gersikan Tambaksari Surabaya yakni Anggaran Dasar Muhammadiyah dan UUD 1945.

6. Struktur Organisasi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya

PAM Gersikan Tambaksari Surabaya memiliki struktur organisasi yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Panti Asuhan, baik secara fungsional maupun manajerial. Bagan struktur organisasinya adalah sebagai berikut:

Gambar 2

Struktur Organisasi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya



Sumber Dokumentasi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya

7. Data Pengurus, Karyawan, Ustadz dan Anak Asuh

a. Pengurus

Susunan kepengurusan PAM Gersikan Tambaksari Surabaya adalah

Pendiri	: PCM Tambaksari Surabaya
Penyelenggara	: MPS PCM Tambaksari Surabaya
Kepala	: Hatta
Sekretaris	: Abu Hasan
Bendahara	: H. Mustajab

b. Karyawan

Ade C Sulaimi,S.Ag	: Pengasuh
Muflihini,S.Ag	: Pembantu Umum
Wasa Djabadi	: Pembantu Umum
Fitri Y	: Administrasi
Pety Endang Martini	: Keuangan
Basirun,S.Ag	: Penggalian Dana
M. Luthfi	: Keamanan
Siti Khoiriyah	: Juru Masak
Anistriani	: Juru Masak

c. Guru/Ustadz

Suatu lembaga panti asuhan untuk dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan harus ada dua unsur pokok dalam proses belajar mengajar yaitu pendidik/(ustadz/ustadzah) dan anak didik (anak asuh). Salah satu

faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya adalah terjalinnya hubungan yang baik antara ustadz dan murid/anak asuh. Keduanya saling berpengaruh, karena adanya guru tanpa murid tidak berarti apa-apa, begitupun sebaliknya

Adapun ustadz yang terlibat memberikan Pendidikan Agama Islam di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya berjumlah 6 orang ustadz. Daftar nama ustadz di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya Tahun 2014-2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Data Pengajar/Ustadz

No	Nama	Jabatan Ustadz	Pendidikan
1	Ust. Ade C Sulaimi, S.Ag (Aa')	Pengasuh	S-1
2	Ust. Muflihin, S.Ag	Nahwu dan Shorof	S-1
3	Ust. Ahmad, S.Hi	Bahasa Arab	S-1
4	Ust. Dawam	Bahasa Arab	-
5	Ust. Imanan, S.Ag	Kajian HPT	S-1
6	Ust. Arief, S.PdI	Bahasa Inggris	S-1
7	Ust. Lukman, S.PdI	Tilawah dan Qira'ah	S-1
8	Ust. Andiono	Kajian Kitab Bulughul Marom	-
9	Ust. Sholeh	Tafsir Al-Quur'an	-

d. Anak Asuh

Anak asuh di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya adalah para anak yatim, piatu, yatim piatu, dhuafa' usia sekolah duduk di kelas 1 SD/MI sampai kuliah yang dengan kesadaranya mau menjadi santri asuh PAM Gersikan Tambaksari Surabaya dan mau mentaati semua peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh pengurus. Pembatasan usia anak asuh ini bertujuan untuk memudahkan pengasuh dalam melaksanakan tugas dan mengetahui pertumbuhan dan perkembangan santri. Jumlah anak asuh yang di asrama PAM Gersikan Tambaksari Surabaya saat ini berjumlah 29 anak, sedangkan yang di luar asrama panti mencapai 84 anak asuh. Untuk lebih jelasnya berikut data perkembangan anak asuh asrama dan non asrama.

Tabel 2

Data Perkembangan Anak Asuh Asrama dan Non Asrama

Tahun ajaran	Asrama	Non Asrama	Jumlah	Purna Asuh			Akhir tahun ajaran
				SLTA	Ke Ortu	PT	
2004-2005	41	19	60	6	1	5	55
2005-2006	39	61	100	8	6	2	92
2006-2007	40	104	144	6	6	-	138

2007-2008	38	108	146	8	7	1	139
2008-2009	34	107	141	7	6	1	133
2009-2010	40	97	137	10	3	8	127
2010-2011	35	93	128	7	6	1	122
2011-2012	30	85	115	5	3	4	103
2013-2015	29	84	113	-	-	-	112

Sumber Dokumentasi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya

Tabel 3
Data Anak Asuh Asrama

No	Nama Anak	L/ P	TTL	Status	Sekolah
1	Achmadi Alfaruqi	L	Batam, 23 Mei 2001	Yatim	SMP Muh 2 Sby
2	Ambar Wardani	P	Surabaya, 24 Juni 1998	Yatim	SMA Muh.1 Sby
3	Arina Manasikana	P	Surabaya, 1 Des 2001	Yatim	SD Muh.3 Sby
4	Bayu Saputra	L	Jember, 25 Mar 2001	Piatu	SMP Muh.13 Sby
5	Budi Purnomo	L	Ponorogo, 28 Des 1995	Yatim	SMK Muh. 1 Sby
6	Budi Santoso	L	Kediri, 27 Juni 1998	Piatu	SMK Muh. 1 Sby
7	Gita Alvio Nandita	P	Surabaya, 19 Des 2001	Dhuafa'	SMP Muh. 13 Sby
8	Karisma Adam	L	Surabaya, 3 Sept 2002	Yatim	SD Muh. 3 Sby
9	Khoirun Niswatin	P	Gresik, 4 Nop 1999	Piatu	SMP Muh. 13 Sby
10	Khoirul Liswatin	P	Gresik, 4 Nop 1999	Piatu	SMP Muh. 13 Sby

11	Manda Amelia	P	Surabaya, 4 Mei 2005	Dhuafa'	SD Muh.3 Sby
12	Mario Ibrahim	L	Jakarta, 3 Maret 2000	Yatim Piatu	SMP Muh.13 Sby
13	Mega Triani	P	Purwodadi, 6 Juni 1998	Yatim	SMK Muh.1 Sby
14	M. Febriansyah	L	Banjarmasin, 20 Feb 2002	Yatim	SMP Muh. 13 Sby
15	M. Ilham Ilahi	L	Kutai, 27 Mei 2001	Yatim	SMP Muh. 13 Sby
16	M. Rizwan	L	Surabaya, 28 Feb 2001	Dhuafa'	SMP Muh. 13 Sby
17	M. Wira Satria	L	Gresik, 17 Maret 2008	Yatim	SD Muh.3 Sby
18	Neo Setiawan	L	Surabaya, 9 Jan 2001	Yatim	SMP Muh. 13 Sby
19	Nida' Durotul Hikmah	P	Sragen, 5 Sept 1997	Dhuafa'	PP Al-Mizan Lamongan
20	Putri Agustin Kumalasari	P	Surabaya, 7 Ags 1999	Piatu	SMP Muh. 13 Sby
21	Rizalul	L	Lamaongan, 8 April 2001	Dhuafa' / broken Home	SMP Muh. 13 Sby
22	Robiana	P	Surabaya, 9 Sept 2003	Yatim	SD Muh. 3 Sby
23	Salma Maharani Fanhas	P	Surabaya, 20 Jun 2003	Yatim	SD Muh. 3 Sby
24	Seroja Miftahul Jannah	P	Surabaya, 13 Jun 1997	Piatu	PP Al-Mizan Lamongan
25	Sopian Yuda Pratama	L	Panjang Selatan, 28 Mei 2003	Yatim	SD Muh. 3 Sby
26	Umi Malikhah	P	Blitar, 21 April 2000	Dhuafa'	PP Al-Mizan Lamongan
27	Khohlil Gibran	L	Padang, 20 Feb 2004	Yatim	MI Muh 5 Sby
28	Pradivka	L	Kutai, 4 Feb 2006	Dhuafa' / Broken	MI Muh 5 Sby

				Home	
29	M. Zahidin Fisabilillah	L	Lamongan, 17 Okt 2007	Dhuafa'/ Broken Home	SD Muh. 3 Sby

Sumber: Dokumentasi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya

Tabel 4

Data Anak Asuh Asrama Berdasarkan Status

Status	Jenis Kelamin		Jumlah	Prosentase
	L	P		
Yatim	9	5	14	48,2%
Piatu	2	4	6	20,7%
Yatim Piatu	1	-	1	3,4%
Dhuafa'/Broken Home	4	4	8	27,6%
Jumlah	16	13	29	100%

Sumber Dokumentasi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya

Tabel 5
Data Anak Asuh Asrama Berdasarkan Daerah Asal

No	Daerah Asal	Jenis Kelamin		Jumlah	Prosentase
		L	P		
1	Surabaya	3	8	11	38%
2	Gresik	1	2	3	10%
3	Lamongan	2	-	2	6.7%
4	Kediri	1	-	1	3.4%
5	Blitar	-	1	1	3.4%
6	Ponorogo	1	-	1	3.4%
7	Jember	1	-	1	3.4%
8	Purwodadi	-	1	1	3.4%
9	Jakarta	1	-	1	3.4%
10	Kalimantan	3	-	3	10%
11	Padang	2	-	2	6.7%
12	Batam	1	-	1	3.4%
13	Sragen	-	1	1	3.4%
Jumlah		16	13	29	100%

Suber: Dokumentasi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya

Sebelum anak dinyatakan diterima sebagai anak asuh PAM Gersikan Tambaksari Surabaya terlebih dahulu dilakukan asessment/pengolahan data, setelah calon anak asuh memenuhi persyaratan administrasi sebagai berikut:

- a. Surat Keterangan dari kelurahan yang menyatakan status anak, yatim, piatu, yatim piatu, terlantar, tidak mampu, kematian orang tua (foto kopi surat kematian).
- b. Lampiran foto kopi KTP orang tua.
- c. Akte Kelahiran.
- d. KK.
- e. Telah mencapai usia sekolah.
- f. Surat rekomendasi dari persyarikatan Muhammadiyah setempat.
- g. Surat sehat dari puskesmas/Rumah Sakit/tidak mempunyai penyakit menular, tidak cacat fisik dan mental.

8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana disini adalah alat atau instrumen yang di pergunakan untuk menyelenggarakan pengasuhan dan pendidikan sekaligus sebagai pendukung secara langsung dalam pelaksanaan aktivitas pendidikan dan pengasuhan di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya, oleh karena itu perlu diketahui keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PAM Gersikan Tambaksari Surabaya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6
Sarana Dan Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah	Ket
1	Tanah	2	1800M2
2	Asrama	2	Baik
3	Lapangan Olahraga	1	Baik
4	Masjid	1	Baik
5	Aula	1	Baik
6	Kantor	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Lab. Komputer	1	Baik
9	Gudang	2	Baik
10	Ruang Tamu	1	Baik
11	Dapur	2	Baik
12	Ruang Makan	10	Baik
13	Kamar Tidur	10	Baik
14	Kamar Pengasuh	1	Baik
15	Ruang Penguus	1	Baik
16	Kamar Mandi	10	Baik
17	Lap. Tenis Meja	1	Baik

Suber Dokumentasi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya

9. Orang Tua Asuh dan Donatur

Orang tua asuh adalah mereka para dermawan atau aghniya' yang memiliki kepedulian terhadap anak yatim, piatu, dan dhuafa' untuk memenuhi segala kebutuhan mereka. Sedangkan donatur adalah mereka para dermawan atau aghniya' yang dengan ikhlas memberikan bantuan bagi kebutuhan anak yatim, piatu, dan dhuafa'.

10. Pendanaan

PAM Gersikan Tambaksari Surabaya merupakan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di bidang sosial dan keberadaanya dibawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tambaksari Surabaya, maka sumber dana selain berasal dari Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) oleh para dermawan baik simpatisan Muhammadiyah maupun non simpatisan Muhammadiyah dan sumber-sumber lain yang sifatnya tidak mengikat. PAM Gersikan Tambaksari Surabaya juga memiliki Amal Usaha Panti diantaranya:

- 1) Saham Pom Bensin
- 2) Depo Isi Ulang Aur Minum
- 3) Usaha Kos-kosan
- 4) Toko di PGS/Pasar Turi
- 5) Usaha Burung Walet

11. Gambaran Informan

Untuk mengetahui pola pegasuhan di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya dapat didasarkan pada informasi yang berhasil dihimpun penulis melalui beberapa sumber yang dirasa dapat mewakili informasi keseluruhan tentang PAM Gersikan Tambaksari Surabaya.

Tabel 7
Data Informan

No.	Nama Informan	L/P	Keterangan
1	Hatta	L	Kepala Panti
2	Abu Hasan	L	Pengurus
3	Muflihin, S.Ag	L	Karyawan dan Ustadz
4	Ade C. Sulaimi, S.Ag (Aa')	L	Pengasuh
5	Arina Manasikana	P	Anak Asuh
6	Budi Purnomo	L	Anak Asuh

Sumber: Dokumentasi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya

B. Kegiatan Pengasuhan, dan Pendidikan Agama Islam di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya

1. Kegiatan Pengasuhan

Untuk mengetahui kegiatan-kegiatan pengasuhan di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya, penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi tentang hal-hal yang terkait dengan kegiatan pengasuhan anak asuh (santri) di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya.

Berbagai kegiatan yang dilakukan dalam mendidik anak asuh (santri) tentunya dalam rangka menumbuh kembangkan potensi-potensi anak asuh (santri), serta diharapkan nantinya dapat menumbuhkan nilai positif bagi para anak asuh. Berikut penuturan Aa' berkaitan dengan kegiatan pengasuhan di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya “Kalau berbicara tentang kegiatan

pengasuhan disini, tentunya banyak mas, kegiatannya mulai dari anak bangun tidur sampai mau tidur lagi, semuanya sudah terjadwal”.

Untuk memperjelas tentang kegiatan pengasuhan di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya, penulis menanyakan tentang lingkup kegiatan pengasuhan.

Aa’ menjelaskan “Kegiatan Pengasuhan meliputi: 1) Pengasuhan Intelektual, melalui pendidikan formal; 2) Pengasuhan Spiritual, Moral, Etika, Kepribadian dan Mental melalui pendidikan non formal seperti ngaji rutin, aplikasi ibadah harian seperti sholat berjamaah, puasa senin kamis; 3) Pengasuhan Fisik, melalui kegiatan olah raga, tapak suci, pemeriksaan kesehatan; 4) Pengasuhan Ketrampilan melalui kegiatan muhadharah, tilawah dan qiro’ah “. 5) Pengasuhan Sosial melalui kegiatan gotong royong, kerja bakti dengan warga, saling tolong menolong satu dengan lainnya”.¹

Untuk lebih memperjelas lagi kegiatan yang dilakukan di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya, penulis membuat tabel di bawah ini:

Tabel 8

Jadwal Kegiatan Harian Anak Asuh Asrama

Kegiatan	Waktu	Pemandu
Jama’ah Sholat Shubuh	04.15-04.30	Ustadz/Pengasuh
Materi Harian/Mengaji	04.30-05.15	Ustadz/Pengasuh
Piket Pagi	05.15-06.00	Pengasuh
Sarapan Pagi	06.00-06.15	Pengasuh
Berangkat Sekolah	06.15-13.30	Pengasuh
Makan dan Istirahat	13.30-15.00	-
Jama’ah Sholat Ashar	15.00-15.15	Ustadz/Pengasuh
Materi Harian/Mengaji	15.15-16.00	Ustadz/Pengasuh

¹ Wawancara Dengan Ustadz Aa’, Pada Tanggal 18 April 2015

Piket Sore	16.00-16.30	Pengasuh
Bersih Diri	16.30-17.30	Anak Asuh
Jama'ah Sholat Maghrib	17.30-18.00	Ustadz/Pengasuh
Materi Harian/Mengaji	18.00-19.00	Ustadz/Pengasuh
Jama'ah Sholat Isya'	19.00-19.15	Ustadz/Pengasuh
Makan Malam	19.15.20.00	Anak Asuh
Belajar Pelajaran Sekolah	20.00-21.00	Anak Asuh
Santai/Nonton TV	21.00-22.00	-
Itirahat/Tidur Malam	22.00-04.00	-

Sumber: Dokumentasi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya.

Tabel 9

Jadwal Kegiatan Piket Harian Anak Asuh

Tempat	Pelaksana	Penanggung Jawab
Kamar Tidur Putra 1	Kholil dan Divka	P. Jabadi
Kamar Tidur Putra 2	Budi Purnomo	P. Jabadi
Teras Kamar dan Kantor	Budi Purnomo	P. Jabadi
Merapikan Sandal	Wira	P. Jabadi
Masjid	Rizwan dan Febi	P. Jabadi
Aula dan Teras Halaman	Ilham dan Rizal	P. Jabadi
Perpustakaan, Teras dan Tangga	Mega dan Ninis	P. Jabadi
Lab. Komputer	Manda dan Nafis	P. Jabadi
Karidor/ Gudang	Neo	P. Muflihin
Kamar Tidur Putri 1	Alfio	Ibu Khoiroh
Kamar Tidur Putri 2	Lilis	Ibu Anis
Kamar Tidur Putri 3	Mala	Ibu Supini
R. Makan dan Dapur	Budi Santoso	P. Jabadi
Kamar Mandi Depan	-	P. Muflihin
Kamar Mandi 1	Ahmad	Ust. Aa'
Kamar Mandi2	Ust.Aa'	Ust. Aa'
Kamar mandi 3	Ust. Aa'	Ust. Aa'
Buang Sampah Depan	Yudha dan Adam	Ust. Aa'
Sampah Dapur	Ibrahim dan Bayu	Ust. Aa'

Suber: Dokumentasi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya

Tabel 10

Daftar Piket Absensi Sholat Jama'ah Santri Putri

Hari	Shubuh	Dhuhur	Ashar	Maghrib	Isya'
Ahad	Ambar	Mega	Lilis	Ninis	Mala
Senin	Alfio		Arina	Salma	Manda
Selasa	Ana		Mega	Ambar	Lilis
Rabu	Ninis		Mala	Alfio	Arina
Kamis	Salma		Manda	Ana	Ambar
Jum'at	Mega		Lilis	Ninis	Mala
Sabtu	Alfio		Arina	Salma	Manda

Suber: Dokumentasi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya

Tabel 11

Jadwal Muadzin Masjid Al-Mukhlisin

Hari	Shubuh	Dhuhur	Ashar	Maghrib	Isya'
Ahad	Alwan	Budi S	Neo	Rzal	Bayu
Senin	Ibrahim		Ilham	Ahmad	Yuda
Selasa	Rizwan		Febri	Adam	Budi S
Rabu	Kholil		Rizal	Neo	Ibrahim
Kamis	Bayu		Yuda	Rizwan	Ahmad
Ju'at	Ilham		Adam	Kholil	Febri
Sabtu	Budi S		Bayu	Ibrahim	Rizwan

Anak asuh di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya terbagi menjadi dua yaitu anak asuh (santri) yang tinggal di asrama panti asuhan dan anak asuh (santri) yang tinggal di luar panti asuhan (non asrama). Anak asuh non asrama biasanya anak asuh yang rumahnya dekat di sekitar panti asuhan, jadi mereka tetap tinggal di rumah bersama keluarganya.

Bagi para anak asuh yang tinggal di asrama panti mendapat santunan penuh berupa pemenuhan kebutuhan hidup dan biaya sekolah, sedangkan anak asuh yang tinggal di luar panti asuhan hanya mendapat santunan dan

pembinaan berkala. Berikut bantuan yang diberikan kepada anak asuh non asrama tiap bulan:

- a) Dana pendidikan berupa uang; (a). SD Rp.40.000,- ; (b). SMP Rp. 50.000,- ;(c). SLTA Rp. 60.000,-
- b) Uang tranport masing2 Rp.20.000,-
- c) Sembako: beras 5 kg.,mie instan 10 bungkus.
- d) Sarana pendidikan; tas, buku, pakaian, sarana ibadah dan lain-lain.
- e) Bantuan dana pendidikan per semester dari lembaga sosial (YDSF, Yatim Mandiri dan lain-lain).
- f) Bantuan Setiap Tahun. Berupa: (a). uang Tunjangan Hari Raya Idul Fitri; (b). pembagian daging hewan qur'ban.
- g) Pinjaman lunak Rp. 1000.000,- bagi yang berwiraswata .
- h) Bantuan makan siang setiap hari/diantar. (Kerjasama dengan Densos Kota Surabaya).

Adapun persyaratan bantuan adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua mau mengasuh anaknya sendiri dengan baik.
- b. Anak yang diasuh masih mau bersekolah.
- c. Bersedia mengikuti pelatihan/pembinaan.

2. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Berbicara tentang pendidikan, manusia memerlukan bantuan, tuntutan, pelayanan, dorongan dari orang lain demi mempertahankan hidup dengan menjalani pendidikan setahap demi setahap untuk memperoleh kepandaian, keterampilan dan pembentukan sikap dan tingkah laku sehingga lambat laun dapat berdiri sendiri.²

Mendidik dan mengurus anak-anak yatim tidaklah mudah, melainkan membutuhkan keseriusan dan keahlian yang lebih agar kelak anak-anak tersebut menjadi seseorang yang mandiri dalam hidupnya. Berangkat dari gambaran-gambaran diatas, maka pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya dapat digambarkan sebagai berikut:

1) Pendidikan Sekolah

Pendidikan sekolah atau yang sering disebut pendidikan formal merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi setiap anak disamping kebutuhan pangan, sandang dan papan. Dengan pendidikan yang cukup diharapkan anak memiliki masa depan yang lebih baik. PAM Gersikan Tambaksari Surabaya berupaya memenuhi kebutuhan anak asuh terhadap pendidikan formal diantaranya dengan memasukkan anak-anak asuh ke lembaga pendidikan Muhammadiyah untuk jenjang SD, SMP dan SMA.

² Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1985), 74

Alasan pemilihan lokasi sekolah formal bagi anak asuh PAM Gersikan Tambaksari Surabaya meliputi empat hal. Pertama adalah jarak sekolah yang tidak terlalu jauh dengan lokasi. Jarak yang tidak terlalu jauh tersebut memudahkan anak untuk menjangkau sekolah. Kedua adalah mutu atau kualitas sekolah. Mutu dan kualitas sekolah dipilih agar anak asuh mendapatkan pendidikan yang terbaik. Alasan yang ketiga adalah karena lembaga Muhammadiyah merupakan sekolah berbasis agama Islam yang sejalan dengan ideologi Muhammadiyah sehingga antara pendidikan formal di sekolah dan pendidikan non formal di panti asuhan dapat bersinergi.³

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pengurus penulis mendapat keterangan sebagai berikut:

“Pada dasarnya anak-anak yang tinggal di panti adalah anak yang bermasalah dari keluarga, ekonomi, sosial, pendidikan semua bermasalah. Hal ini kemudian akan berdampak sistemik. Anak yang bermasalah akan memiliki lingkungan bermasalah, mengenal pasangan yang juga bermasalah dan akhirnya mempunyai keturunan juga bermasalah dan seterusnya. Disinilah peran penting panti asuhan diperlukan sebagai pengganti peran keluarga. Kami berupaya menjadi orang tua bagi anak-anak, mendorong anak-anak agar memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dengan bekal agama yang kuat dan pendidikanlah rantai permasalahan sosial ini dapat diputus. Selain itu kami berharap dari anak-anak ini nantinya akan muncul generasi penerus perjuangan dan kader persyrikan”.⁴

³ Hasil wawancara dengan ustadz Abu Hasan, Pengurus PAM Gersikan Tambaksari. Tanggal 1 Mei 2015.

⁴ Wawancara Dengan Hatta, Kepala PAM Gersikan Tambaksari Surabaya , Tanggal 18 April 2015.

Dari hasil wawancara itu, penulis mencoba menggali informasi lebih dalam mengenai peran panti dalam upaya pendidikan formal anak asuh dan mendapat informasi sebagai berikut:

“Untuk menunjang pendidikan sekolah/formal anak asuh, kami mengadakan Bimbingan Belajar (Bimbel), atau dengan mendatangkan guru les dua kali seminggu. Hal itu kami lakukan agar anak-anak yang kurang berprestasi bisa mengejar ketertinggalannya sedangkan yang sudah baik/pintar lebih meningkatkan kemampuannya sehingga lebih berprestasi lagi. Pada intinya kami ingin yang terbaik untuk anak-anak”.⁵

Melalui wawancara itu pula penulis kemudian mendapat informasi yaitu bagi anak asuh yang memiliki kemampuan dan prestasi agama pihak PAM Gersikan Tambaksari Surabaya bila perlu mengirim anak asuh ke pesantren di luar dengan harapan kelak mereka menjadi kader persyarikatan, kader ummat, dan kader bangsa. Sebagaimana penjelasan yang penulis terima berikut ini:

“Dalam hal pendidikan sekolah anak , kami mencoba menggali bakat dan kemampuan anak, bagi anak yang suka dengan teknik atau ilmu aplikatif kami sekolahkan ke SMK sedangkan yang memiliki kemampuan agama bagus kami perdalam lagi dengan mengirimnya ke pondok pesantren luar. Saat ini ada tiga anak asuh kami yang mondok di PP Al-Mizan Lamongan. Semua biaya dari panti dan kalau libur sekolah mereka pulang ke panti”.⁶

Lebih jauh lagi penulis kemudian menanyakan tentang prestasi anak asuh PAM Gersikan selama ini. Dari pertanyaan itu penulis mendapat penjelasan sebagai berikut:

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid.*

“Tentang prestasi anak, memang prestasi anak asuh kami banyak yang kurang tetapi ada yang memiliki prestasi memuaskan. Diantaranya pernah menjadi juara lomba pidato bahasa Arab di sekolah, tapak suci, dan lain-lain. setidaknya ada beberapa yang sudah sukses di dunia kerja seperti Bapak Wahd Syukur yang pernah menjabat Ketua PDM Surabaya dan wakil ketua MUI Surabaya, beliau adalah alumni anak asuh panti yang pertama, Pak Erik yang saat ini menjadi dosen di UM Malang, .Abdul Munir yang saat ini menjadi kontraktor sukses di Kalimantan Timur, Mas Firdaus, yang saat ini masih kuliah S-2 di Unair. Inilah peran dan fungsi nyata PAM Gersikan dalam pendidikan anak yang mampu menjadi kader-kader Muhammadiyah”.⁷

PAM Gersikan Tambaksari Surabaya bertanggung jawab penuh untuk seluruh keperluan anak dalam kaitannya dengan pendidikan formal untuk jenjang SD, SMP dan SMA, baik masalah biaya, kebutuhan peralatan sekolah, pembelian buku-buku sekolah dan sebagainya maupun dalam hal per-waliannya. Untuk jenjang SD mendapat uang saku Rp. 22.000,-/minggu, tetapi harus ditabung Rp. 5.000,- menjadi Rp. 17.000,-/minggu, untuk jenjang SMP mendapat uang saku Rp. 25.000,-/minggu dan ditabung Rp.5000,- menjadi 20/Minggu, sedangkan jenjang SMA mendapat uang saku Rp. 30.000,-/minggu dan ditabung Rp. 5000,- menjadi 25/minggu. Namun untuk jenjang perguruan tinggi PAM Gersikan membiayai semua kebutuhan kuliah hanya untuk dua tahun pertama. Selanjutnya anak asuh dituntut untuk memenuhi kebutuhan dan

⁷ *Ibid.*

biaya kuliah sendiri dengan bekerja sampingan, namun tetap dalam pengawasan pihak panti asuhan dan harus tinggal di asrama panti”.⁸

Tabel 12

Data Anak Asuh Asrama Ditinjau Dari Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah	Prosentase
		L	P		
1	SD/MI	7	4	11	38 %
2	SMP	7	5	12	41 %
3	SMA/MA/SMK	2	4	06	21 %
4	PT	-	-	-	
Jumlah		16	13	29	100 %

Sumber: Dokumentasi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya

Tabel 13

Data Tempat Sekolah Anak Asuh Asrama

No	Nama Sekolah	L	P	Jumlah	%
1	SD Muh. 3 Surabaya	4	4	8	27.6 %
2	MI Muh. 5 Surabaya	2	-	2	6.9 %
3	SMP Muh. 2 Surabaya	1	4	5	17 %
4	SMP Muh. 13 Surabaya	7	-	7	24 %

⁸ *Ibid.*

5	SMA Muh. 1 Surabaya\	-	1	1	6.9 %
6	SMK Muh. 1 Surabaya	2	1	3	10 %
7	MA Muh.PP Al-Mizan Lmg	-	2	2	13.8 %
8	SMP Muh PP Al-Mizan Lmg	-	1	1	6.9 %
	Jumlah	16	13	29	100%

Sumber: Dokumentasi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya

Sehubungan dengan kegiatan pendidikan formal yang diselenggarakan sekolah untuk masing-masing anak asuh, maka dalam hal ini upaya kerja sama pihak PAM Gersikan Tambaksari Surabaya adalah dengan memberikan kepercayaan penuh kepada sekolah. Timbal balik pihak sekolah kepada pihak PAM Gersikan Tambaksari Surabaya adalah memberikan laporan prestasi belajar anak di sekolah serta pemberitahuan jika anak tersebut bermasalah.

2) Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

Pada dasarnya pendidikan yang di selenggarakan di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya mengarah kepada salah satu usaha pendidikan luar sekolah (PLS), yaitu dalam membebaskan dari kebodohan dengan memberikan pengetahuan dan ketrampilan bagi anak asuh serta mendidik mereka agar dapat bersosialisasi, mandiri dan memiliki kepribadi yang baik di lingkungan masyarakat.

1. Pendidikan Informal

Pendidikan informal di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya secara tidak langsung telah dilakukan di dalam asrama, sehingga peranan para pengasuh dianggap sangat penting dalam proses pembentukan kepribadian anak asuhnya.

Anak asuh dididik oleh pengurus dan pengasuh tentang budi pekerti, sopan santun dan rasa kasih sayang antara sesama penghuni panti. Pendidikan, peraturan, dan kehidupan ala panti secara otomatis terakumulasi di dalam diri anak asuh, sehingga mereka sadar atau tidak sadar mendapatkan pendidikan yang belum tentu mereka dapatkan dalam keluarga mereka sendiri. Proses yang terjadi di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya dalam kaitannya dengan pendidikan informal adalah melalui metode atau cara seperti dalam beberapa hal berikut:

a. Kekeluargaan

Proses pendidikan informal yang berlangsung di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya menggunakan sistem kekeluargaan yang melibatkan hubungan antara anak asuh dengan para pengasuh, anak asuh dengan pengurus anak asuh dengan sesama dan demikian pula sebaliknya.

Bentuk sistem kekeluargaan yang ditanamkan di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya adalah dengan memposisikan

pengasuh dengan berbagai macam peran. Disamping berperan menjadi pengasuh, mereka juga harus bisa menjadi orang tua bagi anak yang bertugas mengawasi, membimbing dan menasehati anak apabila anak melakukan kesalahan. Pengasuh juga selalu berusaha memberikan motivasi pada anak asuhnya dalam setiap kegiatan-kegiatan yang ada, sehingga terjalin hubungan yang baik antara anak asuh dengan pengasuhnya. Sesama anak asuh ditanamkan rasa saling menyayangi layaknya saudara dalam keluarga. Yang usianya lebih tua berperan seperti kakak dan yang lebih mudah berperan sebagai adik. Hal ini ditunjukkan dengan sikap anak yang dengan kesadarannya mau membantu penghuni panti yang lain disaat membutuhkan bantuan.

Berikut data yang berhasil dihimpun oleh penulis terkait pola pengasuhan di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya, didapatkan melalui wawancara kebeberapa sumber. pengasuh, dan anak asuh (santri).

“Cara yang kami terapkan dalam mengasuh anak asuh di sini adalah dengan menggunakan pendekatan kekeluargaan mas, anak-anak kami beri kebebasan dan kesempatan untuk mengatur perbuatannya, tetapi tetap dalam pengawasan kami, kami bimbing, kami penuhi kebutuhannya, kami awasi dan kami ajarkan hal-hal yang positif. Cara yang kami terapkan juga berbeda, sesuai

dengan kondisi anak asuh, antara anak yang besar dan kecil juga kami bedakan mas”.⁹

Dari penjelasan awal ini kemudian penulis mengajukan pertanyaan lebih mendalam tentang peran dan fungsi pengasuh terhadap anak asuh

“Cara mengasuh anak disini dengan cara menggantikan peran orang tua, jadi kami berusaha untuk memberikan apa yang seharusnya diberikan orang tua kepada anaknya, seperti menyempatkan waktu untuk bermain dengan anak asuh, ngumpul dan bercanda dengan anak asuh, mengajarkan anak asuh tentang nilai-nilai dan norma serta hal-hal yang bermanfaat bagi kehidupan anak asuh. Selain itu kami juga melatih anak asuh supaya hidup disiplin dan mandiri yaitu dengan mematuhi aturan yang telah disepakati, dan pemberian hukuman bagi yang melanggar, mencuci dan membersihkan peralatan hidup sendiri”, penjasanya.

Beliau menambahkan penjasanya tentang pemenuhan kebutuhan anak asuh

“Kami juga berusaha memenuhi kebutuhan psikis mereka dengan cara menjalin komunikasi yang baik, bercanda, memberikan rasa aman dan perlindungan, dan memberikan perhatian serta kasih sayang yang mungkin tidak mereka dapatkan di lingkungan keluarga mereka, tau sendiri mas! latar belakang mereka berasal dari keluarga yang kurang beruntung”¹⁰

Hal senada disampaikan salah satu anak asuh/santriwati sebagai berikut:.

⁹ Wawaancara Dengan Aa', Pengasuh, Tanggal 18 April 2015 di Ruang Tamu PAM Gersikan Tambaksari Surabaya

¹⁰ *Ibid*

“Cara mengasuh di sini ya dengan diajari ngaji, ilmu agama, makan, uang saku, diajari tata krama dan sopan santun, intinya disini sudah seperti keluarga sendiri mas! kalau melakukan salah ya dinasehati, kadang juga gojekan bareng, kalau ada suatu masalah, saya juga cerita dengan Babak ”.¹¹

Dari berbagai keterangan yang berhasil didapat, dapat ditarik kesimpulan bahwa pola pengasuhan dan pendidikan di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya yang diterapkan salah satunya dengan menggunakan pendekatan kekeluargaan, menggantikan peran orang tua dalam mengasuh anak, yaitu dengan cara mencukupi kebutuhan anak, memberikan perhatian dan kasih sayang, mengajarkan nilai dan norma, serta menciptakan interaksi yang erat dengan anak asuh. Bentuk hubungan kekeluargaan semacam ini akan membantu perkembangan mental anak-anak asuh sehingga anak akan merasa lebih dekat serta mampu memberikan semangat atau motivasi pada anak-anak asuh tersebut, dengan demikian anak-anak merasa nyaman

b. Kolektivitas

Secara keseluruhan dapat ditekankan bahwa panti asuhan tersebut adalah rumah bagi anak asuh, sehingga timbul hubungan baik antara anak dengan pengasuh. Kolektivitas atau rasa

¹¹ Wawancara Dengan Anak Asuh Pada Tanggal 18 April 2015 Tempat di Aula PAM Gersikan Tambaksari Surabaya.

kebersamaan di lingkungan PAM Gersikan Tambaksari Surabaya sangat tinggi, karena lingkungan juga memberikan kontribusi yang besar terhadap rasa kebersamaan. Kondisi lingkungan tersebut, seperti kamar tidur, ruang belajar atau aula dan lainnya.

Bentuk kebersamaan antara anggota panti tercermin dalam kegiatan seperti belajar, kerja bakti dan sholat lima waktu berjama'ah di mushollah. Sesama penghuni panti juga selalu ditanamkan rasa memiliki. Sebagai contoh kebersihan panti, dimana kebersihan panti tersebut menjadi tanggung jawab semua penghuni asrama. Selain itu pengasuh juga terkadang berperan sebagai teman sekaligus sahabat bagi anak asuh, teman untuk bercanda dan bermain bersama.

c. Keteladanan

Pendidikan informal yang berlangsung di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya berlaku adanya sistem keteladanan dari pengasuh dan pengurus panti. Pada dasarnya merekalah yang menjadi kunci penggerak bagi keberhasilan PAM Gersikan Tambaksari Surabaya dalam menegakkan peraturan yang terdapat di panti asuhan tersebut.

Keteladanan menjadi faktor penting dalam upaya pembentukan pribadi muslim anak asuh. Dalam hal bertutur kata,

tingkah laku, ketaatannya dalam beribadah, cara berpakaian, bersikap serta bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dengan ikut terlibat dalam kegiatan kampung, misalnya pada kegiatan olah raga dan kebersihan lingkungan.

Keteladanan anak asuh yang usianya lebih tua terhadap anak asuh yang usianya lebih muda juga sangat efektif untuk menumbuhkan semangat menjadi lebih baik dalam diri anak asuh keseluruhan. Apabila sesuatu hal yang diteladani itu baik, maka anak-anak akan menerimanya dengan baik pula. Namun ketika panutan mereka melakukan sedikit kesalahan akan dapat memunculkan kesan negative dalam diri anak-anak asuh tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan harapan agar bisa memotivasi anak asuh untuk mengikuti sikap dan tindakan yang dicontohkan.

d. Kemandirian

Setiap anak asuh dituntut untuk mandiri dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya sesuai dengan kapasitasnya sebagai anak asuh. Kemandirian ditanamkan melalui berbagai macam tugas mulai dari tugas piket harian, mencuci, belajar, serta memberikan kesempatan dan kebebasan pada anak asuh untuk mengembangkan kreativitas. Jika ada permasalahan yang dialami oleh anak asuh sebisa mungkin diselesaikan sendiri, setelah

mengalami kesulitan baru diceritakan dengan pengasuh. Hal tersebut ditanamkan dengan harapan agar kelak ketika sudah purna panti anak mampu hidup mandiri dan siap bersosialisasi dengan masyarakat.

e. Kedisiplinan

Kegiatan pengasuhan di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya berjalan melalui jadwal waktu yang ditetapkan, anak asuh akan lebih menghargai waktu dan mampu mendisiplinkan diri untuk mengikut kegiatan sesuai jadwal waktu yang ditetapkan oleh pihak panti.

Dalam upayanya untuk meningkatkan kedisiplinan anak asuh juga berlaku adanya penghargaan dan hukuman. Penghargaan diberikan bagi anak yang memiliki kedisiplinan tinggi sedangkan hukuman dikenakan pada semua anak asuh yang melakukan pelanggaran dengan tetap memperhatikan jenis pelanggaran serta disesuaikan dengan usia anak.

Sanksi atau hukuman yang diberlakukan di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya merupakan sebuah metode untuk mendidik anak asuh supaya lebih disiplin. Sanksi yang diberikan tidak bertujuan untuk mempermalukan tetapi supaya membuat mereka jera dan tidak mengulangi kesalahan lagi serta menjadi pelajaran bagi yang lain.

Pelanggaran yang berkaitan dengan etika dan kedisiplinan termasuk kategori ringan dan sedang. Sebagai contoh, berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh, bagi anak yang pulang sekolah terlambat atau tidak masuk sekolah diberikan hukuman mulai membaca Al-Qur'an di depan aula dengan pengeras suara hingga pemotongan uang sekolah. Sedangkan yang bertentangan dengan syari'at Islam masuk dalam kategori pelanggaran berat jenis hukuman ini bertahap mulai Surat Peringatan (SP) hingga dikembalikan kepengasuhan anak ke keluarga.

Pada prinsipnya hukuman yang diberikan adalah dalam rangka untuk melatih anak kedisiplinan. Anak dituntut untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya agar tidak melakukan kesalahan yang sama dikemudian hari, baik ketika masih tinggal di panti asuhan terlebih ketika dilepas di masyarakat.

2. Pendidikan Non Formal

PAM Gersikan Tambaksari Surabaya, selain sebagai lembaga sosial juga merupakan lembaga pendidikan non formal, dimana dalam kehidupan sehari-hari anak diasuh dididik, dibimbing, diarahkan, dan juga diberi keterampilan-keterampilan. Tujuannya tidak hanya memberikan pengetahuan melainkan juga untuk membekali anak dengan keterampilan-keterampilan yang nantinya

diharapkan dapat bermanfaat bagi kelangsungan hidup anak asuhnya.

Sebagaimana penjelasan Bapak Hatta sebagai berikut:

“PAM Gersikan Tambaksari Surabaya yang merupakan panti asuhan Islam, selain memberikan kesempatan mengenyam pendidikan formal di sekolah kepada anak asuh, juga memberikan pendidikan Islam secara non formal di dalam panti seperti belajar membaca Al-Qur’an, tahsin Al Qur’an, latihan muhadoroh, kajian fiqih, praktek ibadah dan sebagainya”¹²

Proses Pendidikan Agama Islam di PAM Gersikan Tambaksari

Surabaya terjadi antara hubungan timbal balik pengasuh (ustad/ustadah) dan anak asuh (santri), dalam suatu sistem pengajaran. Hal tersebut dapat di lihat dalam indikator-indikator sebagai berikut: (1) Aktivitas pembelajaran keagamaan (2) Aktivitas keagamaan, seperti sholat, puasa, bakti sosial, santunan lansia dan lain-lain.

1) Aktifitas Pembelajaran keagamaan

Secara lebih rinci, empat unsur pokok proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam yang ada di panti asuhan adalah sebagai berikut:

a) Tujuan Pengajaran

Tujuan pengajaran Pendidikan Agama Islam di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya adalah upaya menumbuhkan dan meningkatkan IMTAQ anak melalui pemberian dan

¹² Wawancara dengan Bapak Hatta, Kepala PAM Gersikan Tambaksari Surabaya, Pada Tanggal 18 Mei 2015

pemupukan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan anak tentang agama Islam sehingga menjadi anak yang shaleh dan sholehah yang berkualitas, mampu menjadi penggerak masyarakat menuju masyarakat yang adil penuh kemakmuran, yang makmur penuh keadilan di bawah ridha Allah SWT serta menjadi generasi muda, kader penerus persyarikatan, kader umat, dan kader bangsa.

b) Bahan Pengajaran

Bahan pengajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya pada dasarnya terdapat kesamaan dengan bahan pengajaran yang terdapat pada pendidikan formal di sekolah. Adanya keseimbangan bahan ajar tersebut memudahkan penanaman agama yang sesuai dengan ideologi Muhammadiyah. Hal ini dapat dilihat dalam aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung setiap hari di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya sebagai berikut:

Tabel 14
Kegiatan Pembelajaran PAI

Hari	Tingkat	Kegiatan	Wakt	Pembimbing
Ahad	SD	Terjemah juz 30	04.30-05.30	Ust. Aa'
	SMP-SMA-PT	Terjemah juz 30	04.31-05.30	Ust. Aa'
	SD	Tilawah	15.15-16.00	Ust. Aa'
	SMP-SMA-PT	Tilawah	15.15-16.00	Ust. Aa'
	SD	Muhadharah	18.00-19.00	Ust. Aa'
	SMP-SMA-PT	Muhadharah	18.00-19.00	Ust. Aa'
Senin	SD	Tilawah &Tajwid	04.30-05.30	Ust. Aa'
	SMP-SMA-PT	Hafalan Juz 30	04.30-05.30	Ust. Aa'
	SD	Komputer	15.15-16.00	Ust. Aa'
	SMP-SMA-PT	Studi Pustaka	15.15-16.00	Ust. Aa'
	SD	Akhlak Islami	18.00-19.00	Ust. Aa'
	SMP-SMA-PT	Bahasa Arab	18.00-19.00	Ust. Ahmad
Selasa	SD	Terjemah juz 30	04.30-05.30	Ust. Aa'
	SMP-SMA-PT	Nahwu	04.30-05.30	Ust. Muflihini
	SD	Hafalan Juz 30	15.15-16.00	Ust. Aa'

	SMP-SMA-PT	Qiro'ah	15.15-16.00	Ust. Lukman
	SD	Bahasa Arab	18.00-19.00	Ust. Dawam
	SMP-SMA-PT	Hafalan Juz 30	18.00-19.00	Ust. Muflihin
Rabu	SD	Tilawah &Tajwid	04.30-05.30	Ust. Aa'
	SMP-SMA-PT	Sharaf	04.30-05.30	Ust. Muflihin
	SD	Hafalan Do'a Harian	15.15-16.00	Ust. Aa'
	SMP-SMA-PT	Qiro'ah	15.15-16.00	Ust. Lukman
	SD	Hafalan Juz 30	18.00-19.00	Ust. Aa'
	SMP-SMA-PT	Bulughul Maram	18.00-19.00	Ust. Andiono
Kamis	SD	Hafalan Do'a Harian	04.30-05.30	Ust. Aa'
	SMP-SMA-PT	Terj.Latdzyiah	04.30-05.30	Ust. Muflihin
	SD	Studi Pustaka	15.15-16.00	Ust. Aa'
	SMP-SMA-PT	Komputer	15.15-16.00	Ust. Aa'
	SD	Bahasa Inggris	18.00-19.00	Ust. Arief
	SMP-SMA-PT	Kajian HPT	18.00-19.00	Ust. Imanan
Jumat	SD	Akhlak Islami	04.30-05.30	Ust. Aa'
	SMP-SMA-	Tilawah&Tajwid	04.30-05.30	Ust. Muflihin

	PT			
	SD	Komputer	15.15-16.00	Ust. Aa'
	SMP-SMA-PT	Studi Pustaka	15.15-16.00	Ust. Aa'
	SD	Hafalan Juz 30	18.00-19.00	Ust. Aa'
	SMP-SMA-PT	Tafsir Al-Qur'an	18.00-19.00	Ust. Sholeh
Sabtu	SD	Al-Qur'an Hadits	04.30-05.30	Ust. Aa'
	SMP-SMA-PT	Imla'	04.30-05.30	Ust. Muflihah
	SD	Studi Pustaka	15.15-16.00	Ust. Aa'
	SMP-SMA-PT	Komputer		Ust. Aa'
	SD	Nuhadharah	18.00-19.00	Ust. Aa'
	SMP-SMA-PT	Muhadharah		Ust. Aa'

Sumber Dokumentasi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya

c) Metode dan Alat Bantu Pengajaran

Untuk melengkapi data tentang kegiatan Pendidikan Agama Islam di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya, tidak lengkap jika penulis tidak menanyakan tentang cara pengajaran yang diterapkan pengasuh/ustadz kepada santrinya, Ustadz Aa' menjelaskan tentang metode pengajaran sebagai berikut:

“Metode pengajaran yang diterapkan disini sebagian besar merupakan metode modern, sama halnya metode atau alat bantu pengajaran yang ada di sekolah, diantaranya ceramah, hafalan, demonstrasi, kajian pustaka.dan lain-lain disesuaikan dengan materinya’

Untuk lebih memperjelas penggunaan metode pengajaran PAI di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya penulis menyajikan tabel di bawah ini:

Tabel 15
Spesifikasi Materi dan Metode Pengajaran PAI

Materi	Metode
Al-Quran dan Hadits	Ceramah, Hafalan, Tanya Jawab
Nahwu	Hafalan, Tanya Jawab
Shorof	Hafalan Dan Demonstrasi
Akhlak Islami	Ceramah, Teladan
Bahasa Arab	Hafalan dan Demonstrasi
Buluhul Maram	Kajian Kitab, Tanya Jawab
Muhadharah	Demonstrasi
Tafsir	Ceramah, kajian Pustaka
Tilawah	Demonstrasi
Qiro'ah	Demonstrasi
Tajwid	Demonstrasi
Terjemah lafdziyah	Demonstrasi
Doa sehari-hari	Hafalan dan Demonstrasi
HPT	Kajian Pustaka, Tanya Jawab
Kemuhammadiyah	Kajian Pustaka, Tanya Jawab
Komputer	Demonstrasi

Bahasa Inggris	Kajian Pustaka dan Demontrasi
----------------	-------------------------------

Sumber: Dokumentasi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya

d) Penilaian

Di antara hal-hal yang ingin diketahui dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana anak asuh memahami, menghayati, dan mengamalkan materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan.
2. Bagaimana sikap dan perilaku anak asuh
3. Sudah adakah pengamalan nilai-nilai ajaran agama Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam kehidupan sehari-hari oleh anak asuh PAM Gersikan Tambaksari Surabaya.

Lebih jelasnya berikut penulis sampaikan laporan evaluasi belajar santri di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya persemester:

Tabel 16
Evaluasi Pembelajaran PAI

Nama Santri:.....

Nomor Induk Santri:.....

No	SEMESTER	1		
	NILAI	Kognitif	Psikomotorik	Afektif
	MATA PELAJARAN	Angka	Angka	Angka
1	2	3	4	5
1	ULUMUL QUR'AN			
	a.Qira'atul Qur'an			
	b.Tajwid			
	c.Hifdzul Qur'an			
	d.Tarjamatul Qur'an			
	e.Tafsyrul Quran			
2	AQIDAH			
3	AKHLAQ			
4	IBADAH/FIQIH			
5	TARIKH ISLAM			
6	KEMUHAMMADIYAHAN			
7	AL-LUGHOTUL AROBIYAH			
	a.Nahwu			
	b.As-Shorfu			
	c.Muhadatsah			
8	ULUMUL HADITS			
9	ULUMUL FARA'IDL			
10	AD-DARSL IDHOF			
	a.Muhadlarah			
	b.Hafalan Do'a			
	c.Praktek Sholat & Dzikir			

	d.Praktek Jana'iz			
11	PENGEMBANGAN DIRI/EKSTRA	Nilai	Keterangan	
	a.			
	b.			
12	KEPRIBADIAN			
	a.Kedisiplinan			
	b.Kejujuran			
	c.Kebersihan			
	d.Kesehatan			
	eTanggung Jawab			
	f.Sopan Santu			
	g.Percaya Diri			
	h.Hubungan Sosial			
	i. Ibadah Wajib			
	j.Ibadah Sunnah			
	k.Amar Ma;ruf Nahi Munkar			
	STATUS AKHIR TAHUN	Naik ke Kelas:		
		Tinggal di Kelas:		

Sumber: Dokumentasi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya

a. Aktifitas Keagamaan

Bentuk pelaksanaan Pendidikan Agama Islam selain pembelajaran yang sudah terjadwal, juga melalui aktifitas keagamaan seperti sholat, puasa, serta dalam bentuk lain yang pelaksanaannya bisa bulanan dan tahunan. Kegiatan tersebut diantaranya adalah:

1) Pengajian Rutin Ahad Pagi

Kegiatan Pengajian ini merupakan kegiatan bulanan di laksanakan setiap bulan pada ahad pertama bersama anak non asrama. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan anak asuh, baik yang tinggal di asrama maupun di luar asrama, sekaligus sarana silaturahmi dan pemberian santunan bagi anak non asrama.

2) Baitul Arqam/ Darul Arqam

Kegiatan ini bersifat tahunan diselenggarakan oleh MPS PDM Surabaya untuk usia SD dan SMP dan diikuti seluruh Panti Asuhan Muhammadiyah dan Panti Asuhan Aisyiyah se Surabaya. Darul arqam tahun ini dilaksanakan pada tanggal 5-7 Mei 2015, bertempat di Islamic Center Surabaya. Sedangkan darul arqam usia SMA/SMK diselenggarakan MPS PWM Jawa Timur diikuti seluruh Panti Asuhan Muhammadiyah dan Panti Asuhan Aisyiyah

se Jawa Timur. Untuk tahun ini diadakan di Rusunawa Batu-Malang pada tanggal 12-14 April 2015.. Kegiatan ini banyak memuat materi tentang ibadah, akhlak dan aqidah serta materi Kemuhammadiyah. Tujuannya untuk menyamakan pemahaman agama dan menanamkan ideologi Muhammadiyah. Melalui kegiatan ini diharapkan akan ada kader penerus perjuangan yang bertugas menjadi pelopor, pelangsup dan penyempurna Amal Usaha Muhammadiyah.

3) Studi Banding ke Panti Asuhan Lain dan Pondok Pesantren

Dalam rangka mewujudkan Panti Asuhan Muhammadiyah mandiri dan panti asuhan model pesantren, Majelis Pelayanan Sosial Pimpinan Daerah Muhammadiyah Surabaya (MPS PDM Surabaya) memiliki program khusus tahunan yaitu study banding ke panti asuhan lain dan pondok pesantren, baik dalam lingkup Surabaya maupun luar Surabaya. Hal itu dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pengasuhan anak asuh. Panti asuhan yang menjadi tujuan study adalah panti asuhan yang mampu membiayai kegiatan operasional dengan membuat amal usaha sendiri, sedangkan pesantren dimaksudkan agar nantinya Panti

Asuhan Muhammadiyah mampu mengembangkan panti asuhan dengan model pesantren sekaligus menjadi wahana kaderisasi Muhammadiyah yang dianggap tidak dapat diperankan oleh lembaga pendidikan Muhammadiyah.

4) Pelatihan Praktek Ibadah

Pelaksanaan kegiatan pendidikan Islam anak asuh di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya juga melalui pelatihan praktek-praktek ibadah. Hal ini dimaksudkan agar anak asuh memiliki pemahan agama yang utuh dan kemampuan untuk melaksanakan ajaran Islam secara menyeluruh. Kegiatan itu misalnya; latihan praktek sholat gerhana matahari dan bulan, latihan manasik haji dan umroh, latihan sholat janazah dan lain-lain.

5) Kegiatan Ramadhan

Pada liburan Ramadhan PAM Gersikan Tambaksari Surabaya mengadakan kegiatan pembinaan dan pemberian motivasi kepada anak asuh PAM Gersikan Tambaksari Surabaya, baik yang tinggal di asrama maupun non asrama. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari bertempat di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya.

Selain itu pada bulan Ramadhan kegiatan ibadah anak asuh juga lebih ditingkatkan seperti tarawih bersama, tadarus, kajian keislaman dan lain-lain.

3) Pendidikan Keterampilan

Guna mewujudkan tujuan menciptakan generasi muda yang cerdas, terampil, mandiri dan berakhlak mulia, serta mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman era globalisasi dan modernisasi, maka keterampilan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh semua anak asuh guna membekali mereka untuk masa depannya agar menjadi anak yang siap bersaing, tidak merasa canggung dan bingung setelah mereka kembali ke tempat asal masing-masing.

PAM Gersikan Tambaksari Surabaya memiliki program berbagai ketrampilan, kegiatan pembinaan dan pelatihan kepada anak asuh seperti: potong rambut, menjahit, kuliner, border, percetakan, kewirausahaan, pengemasan produk dan pemasaran, kesehatan reproduksi dan kegiatan parenting skill. Mereka dibimbing dan diarahkan untuk dapat belajar teori dan praktek semaksimal mungkin sehingga dapat menghasilkan karya atau produk yang layak untuk dipromosikan dan dipasarkan. Sedangkan bagi anak asuh non asrama kegiatan tersebut dimaksudkan untuk penguatan pengasuhan berbasis keluarga, diantaranya:

1. Orang tua/keluarga memahami bahwa pengasuhan anak yang terbaik dengan metode pemahaman, keteladanan dan kasih sayang/bukan dengan kekerasan dan tekanan/paksaan.

2. Orang tua dan anak memahami kesehatan reproduksi, dan bahaya sex bebas yang berakibat:
 - a. Tertularnya penyakit HIV
 - b. Kelahiran di luar nikah
 - c. Aib keluarga
 3. Orang tua/keluarga memahami bahwa pengasuhan anak yang terbaik ada pada keluarga. Karena dikeluarga adanya kasih sayang yang sejati/utuh.
 4. Orang tua/keluarga berkeinginan untuk mengasuh anak/keluarganya sendiri. serta berwiraswasta untuk menamba penghasilan dan memenuhi kebutuhan.
 5. LKSA berupaya mengasuh anak dengan baik sesuai dengan standar Nasional Pengasuhan Anak (permensos No.30/2011).¹³
- 4) Pendidikan Seni dan Olah raga

Pendidikan kesenian yang diadakan di PAM Gersikan Tambaksari Surabaya adalah seni Islami yang meliputi: Qiro'ah, Tilawah, Nasyid, Tapak Suci dan lain-lain. Untuk pembinaan seni baca Al-Qur'an, anak asuh mengikutinya pada jadwal mengaji, yang dilaksanakan pada hari Minggu sore.

Selain melalui kegiatan-kegiatan seni Islami, PAM Gersikan Tambaksari Surabaya juga mengadakan kegiatan Gersikan Mencari Bakat (GMB). Kegiatan ini bertujuan mengembangkan bakat anak dan

¹³ Sumber: File Dokumentasi PAM Gersikan Tambaksari Surabaya

kemampuan yang dimilikinya. Melalui kegiatan ini anak asuh dipersilakan menampilkan kemampuannya di hadapan teman-teman yang lain. Kegiatan semacam ini dilakukan setiap hari Sabtu malam sehabis sholat maghrib.

Untuk mengasah kemampuan seni dan olah raga, PAM Gersikan Tambaksari juga mengadakan kegiatan bela diri Tapak Suci yang diikuti oleh semua anak asuh santriwan dan santriwati. Kegiatan Tapaksuci ini diadakan setiap hari Selasa pukul 20.00 Wib di halaman Panti dengan mendatangkan pelatih yaitu Bapak Yusuf.

Agar anak asuh memiliki fisik yang sehat dan kuat selain dengan memberikan asupan gizi yang baik, kegiatan olah raga juga merupakan salah satu yang menunjang kesehatan anak. Kegiatan ini diikuti oleh setiap anak asuh. Kegiatan olah raga tersebut diantaranya:

e. Futshal

Tempat pelaksanaannya di lapangan Futshal, waktu pelaksanaan hari Minggu pukul 06.00-08.00.WIB

f. Tenis Meja

Tempat pelaksanaan di Panti, waktu pelaksanaannya tidak ditentukan/kondisional

g. Badminton

Tempat pelaksanaan di lapangan panti, waktu pelaksanaannya hari Jumat pukul 16.00-17.00 WIB.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan ini diharapkan perkembangan anak asuh bisa optimal baik jasmani maupun rohani.